

Polresta Padang Tangkap Muncikari, Jual Anak untuk Penyuka Sesama Jenis

PADANG (IM) - Jajaran Polresta Padang, Sumatera Barat, mengamankan seorang pria HN (28), diduga sebagai muncikari terhadap anak laki-laki di bawah umur berinisial A (15) kepada penyuka sesama jenis.

Kasus itu terungkap ketika HN dan A terlibat pertengkaran di dalam mobil kawasan Simpang Haru, Padang, kemudian diantarkan oleh warga ke kantor polisi.

"Kami awalnya menerima pengaduan dari masyarakat, kemudian lewat penyelidikan ditemukan ada aktivitas transaksi jual beli," kata Kasatreskrim Polresta Padang, Koptol Rico Fernanda, Kamis (22/7).

Saat ini HN dan A telah diamankan di Kantor Polresta Padang dan menunggu pengembangan kasus lebih lanjut oleh Unit PPA.

Dari hasil pemeriksaan diketahui kalau HN yang merupakan pekerja swasta menjalani hubungan sesama jenis (gay)

dengan A yang masih berstatus sebagai pelajar.

Setelah itu HN diduga telah "menjual" A lewat aplikasi khusus secara daring kepada pria-pria di dalam aplikasi yang sama.

"Dari pemeriksaan diketahui bahwa tarif yang ditawarkan terhadap calon pelanggan di dalam aplikasi berkisar antara Rp200-Rp1 juta," katanya.

Sementara A ketika diwawancarai di Polresta Padang membenarkan kalau dirinya menjalin hubungan atau berpacaran dengan HN.

Rico mengatakan perbuatan pelaku HN dapat dijerat dengan pidana perbuatan cabul dan eksploitasi seksual sesama jenis terhadap anak di bawah umur.

Sebagaimana diatur dalam pasal 82 Juncto (Jo) 76 E, 76 I, pasal 88 Undang-undang RI nomor 17 tahun 2016, dan sub pasal 292 KUHPidana. ● **lus**

Polda Metro Tak Ubah Skema Penyelesaian Ketika PPKM Level 4 Diterapkan di DKI

JAKARTA (IM) - Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya tak akan mengubah kebijakan penyelesaian ketika aturan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 4 diterapkan di Jakarta.

"Tidak ada (perubahan penyelesaian)," ujar Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo kepada wartawan, Kamis (22/7).

Sambodo menjelaskan, PPKM Darurat yang telah berakhir pada Selasa (20/7) kemudian diperpanjang menjadi PPKM level 4 hingga 25 Juli 2021, tidak mengubah aturan yang sudah berlaku sebelumnya.

Rencana pelanggaran bertahap akan dilakukan setelah 25 Juli 2021, atau setelah diumumkan oleh pemerintah, ketika situasi penyebaran Covid-19 dinilai sudah terkendali.

"Substansinya sama. Nanti pelanggaran setelah tanggal 25 Juli, kita masih menunggu

keputusan pemerintah selanjutnya," ucap Sambodo.

Pemerintah mengganti penggunaan istilah pembatasan kegiatan masyarakat darurat (PPKM darurat) di kawasan Jawa-Bali menjadi PPKM level 4. Hal tersebut tertuang di dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2021 tentang PPKM Level 4 Covid-19 di Wilayah Jawa Bali.

Di dalam instruksi Mendagri tersebut dijelaskan, PPKM Level 4 adalah pembatasan pembatasan kegiatan di Jawa dan Bali dan disesuaikan dengan kriteria level situasi pandemi berdasarkan hasil assesment atau penilaian. Istilah PPKM darurat diganti jadi PPKM Level 4 juga sebelum diungkapkan oleh Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan. ● **lus**



PENGUNGKAPAN KASUS PRODUKSI EKSTASI RUMAHAN

Petugas kepolisian menunjukkan tersangka berinisial ST (tengah) dan barang bukti narkoba jenis ekstasi saat konferensi pers di Polresta Denpasar, Bali, Kamis (22/7). Satresnarkoba Polresta Denpasar mengamankan sejumlah peralatan produksi ekstasi rumahan, 286 butir ekstasi siap edar dan serbuk ekstasi seberat 106 gram yang diproduksi tersangka ST setelah belajar dari internet.

Polisi Kejar Pemuda Mabuk yang Keroyok Satu Keluarga di Ciputat

TANGSEL (IM) - Polisi masih menyelidiki dugaan pengeroyokan satu keluarga di Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan. Pelaku pengeroyokan itu diduga dilakukan empat pemuda mabuk.

Kanit Reskrim Polsek Ciputat Timur AKP Hitler Napitupulu menjelaskan, pengeroyokan itu terjadi pada Selasa (20/7) malam. Korban lalu melaporkan kejadian tersebut pada Rabu (21/7) kemarin.

"Kejadian pas malam takbiran. Korban laporan tanggal 21 Juli, sudah di-BAP," ujar Hitler saat dikonfirmasi, Kamis (22/7).

Kendati demikian, Hitler enggan menjelaskan kronologi dugaan pengeroyokan yang dialami korban bersama istri dan anaknya. Dia hanya menyebutkan bahwa saat ini pihaknya masih melakukan penyelidikan dan mengejar seorang terduga pelaku yang sudah diketahui identitasnya.

"Saya kan sudah bilang, ini masih lidik pelakunya, lagi dicari. Pelaku diketahui baru

satu orang (identitasnya)," kata Hitler.

Sebelumnya, Dodi Namina, seorang warga pendatang di Jombang, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, mengaku dikeroyok empat pemuda mabuk di depan rumah kontrakan.

Aksi pengeroyokan itu bermula saat Dodi menegur empat orang pria yang tengah menenggak minuman keras (miras) di depan kontrakan. Tak terima teguran, keempat pria tersebut langsung menyerang Dodi.

Istri dan anak dari Dodi juga ikut dianiaya keempat pelaku, sebelum mereka kabur dengan membawa lari ponsel milik Dodi dan istrinya.

Menurut pengakuan Dodi, tetangga yang menyaksikan kejadian tersebut tidak berani menolongnya.

Pihak kepolisian telah melakukan visum dan memeriksa korban. Terdapat sejumlah luka lebam di tubuh korban. ● **lus**

12 | PoliceLine



ERAHKAN BANSOS KE WARGA

Kapolri Jenderal Listyo Sigit menyerahkan bantuan sosial dari Pemerintah ke warga Sawah Besar, Jakarta Pusat, Kamis (22/7). Kapolri Jenderal Listyo Sigit bersama Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto terjun langsung ke permukiman atau Slum Area, untuk menyerahkan bantuan sosial PPKM Level 4 ke warga DKI Jakarta.

Satgas Madago Raya Ultimatum Enam DPO Anggota Kelompok Teroris MIT Serahkan Diri

Satgas Madago Raya gelar patroli skala besar untuk mempersempit ruang gerak kelompok teroris. Diharapkan, 6 anggota MIT segera tertangkap atau menyerahkan diri.

JAKARTA (IM) - Satgas Madago Raya mengulitumati kepada enam orang tersisa

kelompok teroris Mujahidin Indonesia Timur (MIT), Poso, Sulawesi Tengah, pimpinan

Ali Kalora.

"Agar sisa DPO teroris Poso untuk segera menyerahkan diri dengan baik-baik," kata Wakasatgas Humas ops Madago Raya AKBP Bronto Budiyono kepada awak media, Jakarta, Kamis (22/7).

Diketahui, beberapa waktu terakhir, Satgas Madago Raya telah menembak mati tiga

DPO MIT. Dengan begitu, kini sisa anak buah dari Ali Kalora hanya tersisa enam.

Dengan menyerahkan diri, Bronto menyebut nantinya, aparat akan memproses secara hukum yang berlaku. Serta, membuat kelompok tersebut berikrar untuk kembali ke NKRI.

"Selanjutnya diproses sesuai ketentuan hukum yang berlaku dan kembali ke pangkuan NKRI," ujar Bronto.

Tak hanya itu, Satgas Madago Raya juga mengimbau kepada mereka untuk menyerahkan diri demi kebaikan dari keluarganya masing-masing.

"Serta masih ada kesempatan untuk bertobat, memperbaiki kesalahan dan berkumpul kembali dengan keluarga yang sudah lama merindukan kepulangan kalian," tutur Bronto.

Demi mempersempit ruang gerak kelompok itu, Satgas Madago Raya juga terus melakukan patroli skala besar. Diharapkan, enam orang itu dapat segera ditangkap ataupun menyerahkan diri.

Bronto mengungkapkan, patroli tersebut dilakukan di poskotis dan posmap rawan (daerah rawan). Rombongan dipimpin oleh Kapolda Sulteng Irjen Polisi Abdul Rakhman Baso.

Warga yang Viralkan Kartel Kremasi Peras Masyarakat Diperiksa Polres Jakbar

JAKARTA (IM) - Aparat Polres Jakarta Barat memeriksa Martin, warga yang viralkan dugaan kartel kremasi peras masyarakat saat pandemi Covid-19. Sebelumnya, polisi telah meminta keterangan pemilik Yayasan Rumah Duka Abadi, selaku rumah duka yang jasanya digunakan oleh keluarga Martin.

"Kami sudah panggil pemilik yayasan, dan tadi malam ambil keterangan dari Bapak Martin yang viralkan di media," kata Kapolres Jakarta Barat Kombes Pol Ady Wibowo kepada wartawan, Kamis (22/7).

Menurut Ady, masih ada sejumlah saksi lain yang akan dimintai keterangan oleh polisi. Ady berharap praktik kartel kremasi tak lagi ada di tengah pandemi Covid-19 yang masih melanda Jakarta.

"Kami harap hal ini tidak terjadi karena pandemi cukup susah jadi jangan ambil keuntungan dalam kesulitan orang," kata Ady. Sebelumnya, pihak Rumah Duka Abadi juga menegaskan bahwa pihaknya tak memiliki sangkut paut dengan 'kartel kremasi' yang disebutkan Martin dalam pesannya.

"Kami hanya penyedia jasa karena kami enggak punya krematorium. Bisnis kami itu ambulans, peti dan rumah persemayaman, tidak ada kremasi," kata Business Development Rumah Duia Abadi Indra Paulus kepada wartawan, Senin (19/7).

Indra menyatakan, kira-kira seminggu lalu pihaknya memang menerima permintaan dari sebuah keluarga untuk dicarikan layanan kremasi. Jika ada pelanggan yang meminta layanan kremasi, Rumah Duka Abadi biasanya akan merujuk jenazah ke dua krematorium, yakni Oase dan Sentra Medika.

Indra mengatakan, harga kremasi di Oase berkisar antara Rp 15-20 juta. Sementara di Sentra Medika sebesar Rp 28,8 juta. Namun, kedua lokasi tersebut sedang terisi penuh saat keluarga jenazah meminta bantuan dicarikan layanan kremasi.

Pihak rumah duka pun menawarkan untuk menggunakan layanan penguburan di TPU. Namun, pihak keluarga tetap meminta menggunakan layanan kremasi. Lantaran pihak keluarga cukup mendeak, pihak rumah duka pun menghubungkan krematorium yang sempat menawarkan jasa kremasi.

"Banyak (krematorium) yang telepon ke sini nawarin-nawarin, ya sudah paling cepet saja karena keluarga minta cepat maka kami cari dan dapat di Cirebon kami tawarkan harga Rp 45 juta dan kembalikan keputusan ke keluarga," kata Indra.

Pihak keluarga pun menyanggapi untuk membayar layanan dengan harga tersebut. Lantaran sudah sepakat, diterbitkan nota pembayaran yang kemudian viral di media sosial tersebut.

"Jadi bukan dari sini tapi dari pihak ketiga, jadi kita bu-

kannya punya kremasi jadi kita senang-enakan, nggak pernah," tegas Indra.

Sebelumnya, sebuah pesan berantai berjudul 'Diperas Kartel Kremasi' viral di media sosial. Korban bernama Martin mengungkapkan lonjakan harga kremasi yang harus dikeluarkan di masa pandemi Covid-19 bisa mencapai Rp 80 juta.

Dalam pesan tersebut, Martin yang merupakan warga Jakarta Barat, mengatakan bahwa ibunya meninggal dunia pada 12 Juli 2021. Dinas Pemakaman DKI Jakarta membantu mencari krematorium untuk ibunya.

"Kemudian kita dihipnotis orang yang mengaku Dinas Pemakaman menyampaikan bahwa paket kremasi Rp 48,8 juta, jenazah bisa segera dikremasi di Karawang, dan harus cepat karena RS lain juga ada yang mau ambil slot ini," tulis orang bernama Martin dalam pesan tersebut.

Martin mengaku terkejut dengan biaya yang disebutkan petugas. Peralannya, enam minggu sebelumnya, kakak Martin meninggal dunia dan dikremasi dengan biaya tak sampai Rp 10 juta. Dua minggu setelahnya, besan dari kakak Martin dan anak perempuannya juga meninggal dunia akibat Covid-19.

Saat itu biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 24 juta per orang.

"Bagaimana harga bisa meroket begini tinggi dalam waktu singkat?" kata Martin. ● **lus**



PEMBAGIAN SEMBAKO WARGA TERDAMPAK PPKM

Petugas kepolisian memberikan paket sembako kepada warga terdampak pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Pondok Cabe, Tangerang Selatan, Banten, Kamis (22/7). Pemberian paket sembako tersebut bertujuan untuk meringankan beban masyarakat di tengah pembatasan PPKM.

Polisi Ungkap Barang-barang yang Terbakar di Kantor BPOM

JAKARTA (IM) - Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Metro Jakpus Kompol Wisnu Wardhana mengungkapkan, ruangan yang terbakar di Kantor Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah ruang standarisasi narkotik dan perkusor zat adiktif.

Wisnu mengatakan, seluruh barang dalam ruangan itu hangus terbakar. "Yang jelas barang-barang yang terbakar merupakan arsip-arsip dan berupa komputer. Ruangan itu merupakan ruang standarisasi narkotik, perkusor zat adiktif," kata Wisnu saat dihubungi wartawan, Kamis (22/7).

Wisnu menjelaskan bahwa yang terbakar hanya satu ruangan yang berada di lantai 1. Api bisa cepat dipadamkan sebelum menyebar ke ruangan lainnya.

Wisnu meyebut, dugaan sementara kebakaran ini adalah karena korsleting listrik. Saat terjadi kebakaran juga tengah dilakukan peremajaan panel listrik. Meski begitu, ia menyebut tidak ingin menyimpulkan kasus ini terlalu dini.

"Kita masih tunggu hasil pemeriksaan Labfor dan kita kembangkan dari keterangan saksi saksi juga," ujarnya.

Arsya menyebut saat ini pihaknya masih menggali informasi dari lima pegawai kontraktor instalasi listrik yang pada saat itu tengah melakukan proses perbaikan panel listrik. Selain itu, sejumlah petugas security yang pada saat peristiwa kebakaran sedang bertugas akan turut diperiksa.

"Kita perdalam lagi keterangan dari para saksi-saksi di lokasi. Kita akan kembangkan," ujarnya. ● **lus**

Polisi Amankan 3 Pemalak Sopir Truk di Jalan Raya Cilincing Jakarta Utara

JAKARTA (IM) - Kapolres Metro Jakarta Utara Kombes Pol Guruh Arif Darmawan menyatakan, pihaknya telah mengamankan tiga pelaku pemalakan terhadap sopir truk kontainer di Cilincing, Jakarta Utara (Jakut).

"Sudah kami amankan tiga pelaku dan saat ini sedang dalam pengembangan. Nanti kalau ada hasil pengembangan lagi diungkap besok," kata Guruh kepada wartawan, Kamis (22/7).

Ketiganya ditangkap oleh tim gabungan anggota Opsnal Jatnras, Polsek Koja dan Polsek Cilincing di Jalan Lagoa Kecamatan Koja, Jakarta Utara pada Kamis (22/7) siang.

Aksi pemalakan terjadi pada Rabu (21/7), sekitar pukul 15.00 WIB, di Jalan Raya Cilincing. Aksi pemalakan itu

"Menuntaskan pencarian sisa DPO teroris Poso," katanya.

Menurut Bronto, patroli skala besar dilakukan untuk mempersempit ruang gerak DPO teroris Poso dan mencegah para simpatisan yang ingin memberikan suplai logistik atau bahan makanan.

"Pasca-dilumpukannya tiga DPO teroris Poso dalam sepekan terakhir, ujar Bronto.

Bronto menerangkan, pasukan yang berada di Pos juga diberikan motivasi, suplai logistik dan bahan makanan agar lebih bersemangat dalam bertugas guna menuntaskan sisa DPO teroris yang belum berkeinginan untuk menyerahkan diri.

"Kekuatan logistik untuk pasukan yang berada di medan operasi perlu diperhatikan, karena itu adalah kunci keberhasilan dalam tugas operasi, tanpa logistik yang cukup mustahil operasi akan berhasil," ucap Bronto.

Hari pertama penyisiran dari wilayah Poso Pesisir, Poso Pesisir Selatan sampai dengan wilayah Lore Utara atau Napu. Rombongan kembali akan menyisir wilayah Napu atau Kecamatan Lore Utara sampai dengan wilayah Kabupaten Sigi. ● **lus**

sementara kebakaran ini adalah karena korsleting listrik. Saat terjadi kebakaran juga tengah dilakukan peremajaan panel listrik. Meski begitu, ia menyebut tidak ingin menyimpulkan kasus ini terlalu dini.

"Kita masih tunggu hasil pemeriksaan Labfor dan kita kembangkan dari keterangan saksi saksi juga," ujarnya.

Arsya menyebut saat ini pihaknya masih menggali informasi dari lima pegawai kontraktor instalasi listrik yang pada saat itu tengah melakukan proses perbaikan panel listrik. Selain itu, sejumlah petugas security yang pada saat peristiwa kebakaran sedang bertugas akan turut diperiksa.

"Kita perdalam lagi keterangan dari para saksi-saksi di lokasi. Kita akan kembangkan," ujarnya. ● **lus**

Ketua Gepkes Indonesia sekaligus anggota Forum Lintas Komunitas Pengemudi Indonesia (FLKPI) Syarif Hidayat membenarkan adanya aksi pemalakan terhadap para sopir truk kontainer di wilayah Tanjung.

"Apabila di daerah tersebut ada kemacetan yang lumayan parah pasti ada bajilo yang berkeliruan untuk malak sopir-sopir yang melintas di wilayah tersebut," kata Syarif.

Syarif mengatakan, dia lah yang meminta anggotanya untuk membuat bukti rekaman apabila terjadi pemalakan. Namun, pada peristiwa itu, Syarif tidak mengetahui berapa jumlah uang yang dirampas pemalak tersebut. ● **lus**